

ABSTRAK

Radila Netti, NIM 2614.247, dengan judul “**Penyelenggaraan Layanan Informasi Di SMK N 2 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam**, Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang ada dalam Bimbingan Konseling. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan pemberian layanan informasi di SMK N 2 Lubuk Basung masih belum terlaksana sebagaimana yang semestinya, hal ini ditandai dengan Guru BK menggunakan waktu selama 2 jam pelajaran dalam pemberian layanan informasi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Selain itu, Guru BK juga hanya menggunakan media buku, penghapus, spidol dan papan tulis. Sehingga ada beberapa siswa menjadi meribut, sering keluar masuk kelas, berbicara dengan teman, dan sibuk mengerjakan tugas lain di kelas pada proses kegiatan layanan berlangsung, tidak memperhatikan Guru BK saat memberikan layanan dan ketika Guru BK melakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan, nampak hanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan tersebut. Untuk itu penulis merasa tertarik meneliti tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi di SMK N 2 Lubuk Basung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan menggambarkan kejadian yang ada di lapangan secara sistematis. Informan atau orang yang bertindak sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini adalah satu orang Guru BK dan siswa kelas X dengan jurusan TJK, TB, TO dan TL di SMK N 2 Lubuk Basung. Penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan informasi di SMK N 2 Lubuk Basung sesuai tahap-tahap penyelenggaraan layanan informasi. Guru BK membuat perencanaan beberapa hari sebelum layanan diberikan. Guru BK menetapkan materi layanan sesuai kebutuhan siswa, membuat RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan). Guru BK menggunakan teknik klasikal dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Untuk menunjang hasil pelaksanaan layanan Guru BK menggunakan media buku, penghapus, spidol dan papan tulis. Guru BK melakukan evaluasi dan tidak lanjut terhadap materi yang sudah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam penyelenggaraan layanan informasi Guru BK di SMK N 2 Lubuk Basung belum sepenuhnya melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan dalam Bimbingan Konseling seperti yang ditemukan kekurangan terlihat dari penyampaian materi layanan Guru BK belum menggunakan metode menarik dan media yang bervariasi serta belum mampu sepenuhnya mengaktifkan peserta layanan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan layanan informasi.